

PUBLIK SULSEL

Sowan ke KKLR Sulsel, Hamzah Jalante: Saya Siap Berjuang untuk Palopo!

SM Network - PALOPO.PUBLIKSULSEL.COM

Jun 2, 2024 - 19:03



Pertemuan Bakal Calon Wakil Walikota Palopo Hamzah Jalante dengan Pengurus BPW KKLR Sulawesi Selatan di Makassar, Minggu (02/06/2024).

MAKASSAR - Bakal calon Wakil Walikota Palopo Hamzah Jalante bersilaturahmi dengan pengurus Kerukunan Keluarga Luwu Raya (KKLR) Sulawesi Selatan di Makassar, Minggu (02/06/2024).

Hamzah diterima oleh sejumlah pengurus KCLR, diantaranya Ketua BPW KCLR Sulsel Ir Hasbi Syamsu Ali, Sekretaris BPW KCLR Sulsel Asri Tadda, Wakil Ketua BPP KCLR Abdul Talib Mustafa, dan Sekretaris Bidang OK BPP KCLR Syahrudin Hamun.

Hamzah Jalante bukanlah sosok yang asing di paguyuban KCLR. Ia adalah Wakil Ketua Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) BPW KCLR Sulsel. Demikian pula dengan istri beliau Hj Subiati yang juga sangat aktif di KCLR Sulsel.

Pada Pilkada Kota Palopo mendatang, Hamzah adalah salah satu bakal calon Wakil Walikota dengan elektabilitas yang cukup tinggi di Kota Palopo saat berpasangan dengan sejumlah bakal calon Walikota yang ada.

"Saya datang bersama istri, bersilaturahmi sekaligus sowan ke KCLR sebagai rumah bersama kita. Insya Allah saya siap bertarung di Pilkada Kota Palopo," kata Hamzah.

Dikatakan Hamzah, dirinya terpanggil untuk kembali mengabdikan di Palopo selain karena merupakan tanah kelahirannya, juga karena ingin berbuat sesuatu yang berarti di Kota Idaman.

"Palopo adalah kampung halaman dimana saya lahir dan dibesarkan, kini butuh sentuhan perubahan agar bisa memberikan harapan kehidupan dan masa depan lebih baik bagi warganya," jelasnya.

Hamzah Jalante yang mulai populer dengan tagline "Bersahaja" kini adalah Kasat Sena sekaligus Dosen Pelatih di Institut Pendidikan Dalam Negeri (IPDN) Kampus Sulsel.

Sebelumnya ia merupakan pejabat yang malang melintang di berbagai jabatan di pemerintahan di Kabupaten Luwu Utara dan di Kota Palopo.

Khusus di Kota Palopo, Hamzah pernah menduduki jabatan penting di beberapa instansi.

Saat menjabat Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD), Hamzah berhasil mengantar Palopo keluar dari Predikat Langanan Disclamer tahun anggaran (TA) 2009 – 2013.

Kinerja apik Hamzah juga mengantarkan Kota Palopo meraih Opini WTP atas Audit LKPD tahun anggaran 2015, 2016, 2017, 2018 oleh BPK.

Ia juga berhasil mengangkat Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palopo dari 30 M lebih pada TA.2013, menjadi 170 M lebih pada TA. 2017. Ini artinya dalam kurun waktu 4 tahun terjadi pertumbuhan lebih dari 300 persen.

Sebagai figur yang sarat pengalaman birokrasi, pria berkacamata kelahiran 8 Agustus 1966 itu kini banyak diinginkan untuk 'pulang kampung' dan memperbaiki Kota Palopo.

"(Memang) tidak sedikit yang meminta saya kembali ke Palopo kembali

berkiprah, berbuat sesuatu dan memperbaiki untuk kota ini. Insya Allah saya siap melakukan itu," ujar Hamzah.

Karena itu, dia mengharapkan dukungan dan doa dari KKLR agar langkah politiknya berhasil. "Saya mohon didoakan semoga perjuangan ini berhasil dengan baik demi kemaslahatan bersama," pungkasnya.

Sementara itu Ketua BPW KKLR Sulsel Ir Hasbi Syamsu Ali mengatakan, 'sowan' yang dilakukan Hamzah Jalante adalah hal yang patut diapresiasi.

"Ini bukan soal apakah KKLR punya kekuatan politik atau tidak. Tapi silaturahmi dengan kandidat yang akan maju Pilkada di Luwu Raya ini sebenarnya sangat berharga. Makanya kita sangat hargai yang dilakukan Pak Hamzah," kata Hasbi.

Menurutnya, masa depan Luwu Raya akan sangat dipengaruhi oleh figur kepala-kepala daerah yang akan terpilih pada Pilkada Serentak November 2024 mendatang.

"Bagaimanapun, untuk agenda besar Luwu Raya, kita perlu membangun komunikasi yang baik dan kesepahaman dengan semua pihak, termasuk dengan para calon kepala daerah," kata Hasbi.

Kedatangan Hamzah, lanjut Hasbi, adalah salah satu bentuk agar bisa saling memahami konteks perjuangan besar bagi Wija to Luwu di masa mendatang.

"Jadi, jika misalnya nanti Pak Hamzah ditakdirkan terpilih jadi Wakil Walikota, maka kita tidak akan sulit melakukan komunikasi mengenai perjuangan besar Luwu Raya, karena sudah saling memahami," ujar Hasbi diamini oleh yang hadir.

Pertemuan berlangsung santai dan penuh nuansa kekeluargaan itu kemudian ditutup dengan sesi foto bersama. Turut hadir senior KKLR Nasrun Hamzah dan Koordinator Biro Kesekretariatan BPW KKLR Sulsel Adil Mubarak. (*)